

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa ialah bagian dari kajian linguistik yang di dalamnya membahas tentang beberapa cabang ilmu linguistik, seperti sintaksis, morfologi, fonologi, serta semantik. Bahasa merupakan unsur kebudayaan karena digunakan untuk berinteraksi di sebuah lingkungan. Bahasa itu sendiri memiliki kedudukan yang sangat penting bagi manusia karena bahasa dapat sebagai alat komunikasi sehari-hari. Peristiwa komunikasi dapat terjadi guna mengungkapkan suatu gagasan yang dimiliki oleh seseorang.

Sehari hari penggunaan bahasa yang baik dan benar dapat berpengaruh terhadap informasi yang diberikan kepada khalayak umum. Sebaliknya, jika bahasa yang dipergunakan kurang tepat/ kurang baik, maka informasi yang akan diterima oleh khalayak umum menjadi sulit atau kurang tepat sasaran.

Menurut Ramlan dalam (Nusarini, 2017) kalimat dalam bahasa Indonesia yang terdiri dari satu kata, dua kata, tiga kata, empat kata, dan seterusnya. Sesungguhnya yang memilih satuan kalimat bukan banyaknya kata yang menjadi unsurnya, melainkan intonasinya. Setiap satuan kalimat dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik.

Penggunaan bahasa tulis sering digunakan dalam penyampaian informasi sehari hari. Salah satu informasi yang disampaikan melalui bahasa tulis adalah pada majalah pariwisata. Majalah pariwisata merupakan majalah yang berisikan

informasi tentang berbagai destinasi wisata dalam negeri maupun luar negeri. Majalah pariwisata ini akan berguna bagi orang-orang yang akan melaksanakan liburan ke suatu daerah yang mana belum mengetahui destinasi wisata yang ada di daerah tersebut. Kalimat yang disusun dalam majalah pariwisata disusun sedemikian rupa, agar maksud pembicaraan dapat ditangkap oleh pembaca tanpa mengalami kesulitan dan dapat dipahami oleh pembaca dengan mudah. Dalam penulisan kata atau kalimat di majalah tidak terlepas dari penggunaan preposisi.

Preposisi atau kata depan adalah sebuah kata yang dapat merangkaikan kata-kata dalam kalimat yang kebanyakan diikuti oleh pronomina ataupun nomina. Preposisi merupakan salah satu dari berbagai jenis kata. Preposisi merupakan kata tugas yang biasanya terdapat di depan kata benda, kata kerja, kata sifat guna membentuk gabungan kata depan. Misalnya seperti kata *di*, *ke*, *pada*, *dalam*, *antara*, *daripada*, *dll*.

Kalimat terdiri dari beberapa unsur, salah satu unsurnya adalah preposisi. Preposisi memiliki peran yang sangat penting pada suatu kalimat, letak penempatan preposisi dalam suatu kalimat akan mempengaruhi arti atau makna dari suatu kalimat tersebut. Preposisi memiliki jumlah yang terbatas tetapi terdapat keragaman dalam penggunaannya. Keragamannya banyak dijumpai dalam suatu klausa atau kalimat. Karena adanya preposisi pada kalimat selalu diikuti oleh bentuk kata yang lain sehingga preposisi tidak bisa berdiri sendiri. Selain untuk memperjelas makna preposisi memiliki fungsi lain yaitu sebagai pelengkap.

Penelitian tentang preposisi ini dilakukan dalam majalah pariwisata Kabupaten Magelang yang berjudul “Magelang Let’s Go” terbit pada tahun 2018.

Ditulis oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Magelang. Majalah pariwisata ini berbasis pdf dan dapat diakses dengan mudah di internet. Majalah pariwisata ini hadir untuk memberikan informasi kepada orang-orang yang akan berwisata ke daerah Magelang, dan juga memperkenalkan keindahan kota Magelang kepada dunia. Masyarakat akan cukup terbantu karena akses majalah pariwisata ini di internet. Majalah pariwisata ini dalam tulisannya menggunakan kalimat deskripsi, hal itu setara dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis dalam majalah pariwisata Kabupaten Magelang terdapat berbagai jenis penggunaan preposisi. Beberapa contoh penggunaan preposisi yang terdapat dalam majalah pariwisata Kabupaten Magelang seperti *di, pada, ke, dari, dalam, sampai, kepada, sampai ke, oleh karena, dll*. Adapun contoh penggunaan preposisi misalnya dalam kalimat (1) Rafting *di* Sungai Elo menjadi pilihan tepat, sungai ini sangat aman dan menawarkan pemandangan indah. (Hlm 9). (2) Trekking Gunung Andong menjadi primadona bagi pendaki pemula. Dengan ketinggian 1.726 mdpl perjalanan dapat ditempuh dalam waktu 3 jam *dari* Pos Pendakian Sawit. (hlm 12).

Berdasarkan contoh 2 kalimat di atas semuanya termasuk preposisi. Preposisi dalam kalimat pertama yakni preposisi *di*, preposisi tersebut merupakan jenis preposisi tunggal karena terbentuk dari kata dasar. Penggunaan preposisi tersebut sudah tepat karena menyatakan tempat keberadaan atau mengisi sebuah keterangan. Contoh kalimat kedua yakni menggunakan preposisi *dari*, preposisi tersebut juga

terbentuk dari kata dasar. Preposisi *dari* ini juga menyatakan sebuah keterangan suatu tempat.

Alasan penulis melakukan penelitian ini karena dalam majalah pariwisata tentang preposisi masih belum banyak dilakukan. Majalah pariwisata pada zaman sekarang berbentuk *soft file* atau pdf, sehingga mudah diakses oleh semua kalangan. Alasan selanjutnya memilih majalah pariwisata ini karena wisata di kota Magelang itu sendiri cukup banyak dan banyak jenisnya. Terdapat wisata untuk keluarga, wisata religi, wisata *tracking* dan lain sebagainya. Alasan kedua dipilihnya majalah ini karena di dalam majalah ini terdapat salah satu destinasi wisata yang menjadi bagian tujuh keajaiban dunia yakni Candi Borobudur. Majalah pariwisata biasanya menggunakan kalimat deskripsi, biasanya untuk mendeskripsikan destinasi wisata yang terdapat dalam majalah tersebut salah satunya menggunakan preposisi. Hal ini yang menyebabkan penulis tertarik untuk menganalisisnya serta mampu memberikan informasi kepada pembaca tentang berbagai macam jenis preposisi yang ada dalam majalah pariwisata tersebut.

Penelitian ini terfokus pada penggunaan preposisi dalam majalah pariwisata dan kaitannya dengan bahan ajar teks deskripsi VII SMP. Teks deskripsi merupakan teks yang berisikan penggambaran suatu objek atau peristiwa secara rinci. Pembelajaran teks deskripsi kelas VII dengan KD 3.2 menelaah tentang kaidah kebahasaan teks deskripsi tentang objek yang didengar atau dibaca. Adanya materi mengenai teks deskripsi diharapkan siswa mampu menganalisis makna ataupun kebahasaan dari teks tersebut.

Implikasi dari pemakaian preposisi yang ada dalam majalah pariwisata sebagai bahan ajar guna memberikan pengalaman belajar bagi siswa dan bisa menghasilkan suatu tulisan yang benar sesuai kaidah kebahasaan Bahasa Indonesia. Menulis juga memerlukan kemahiran untuk menggunakan tata bahasa sesuai dengan EYD. Melalui pembelajaran ini siswa akan belajar mengenai berbagai jenis preposisi dan penggunaan bentuk preposisi, serta manfaat penggunaan preposisi. Siswa SMP biasanya kurang menguasai tentang bentuk preposisi itu sendiri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut.

1. Belum diketahui jenis kata verba yang terdapat dalam majalah pariwisata Kabupaten Magelang” Magelang Let’s Go”.
2. Belum diketahui jenis preposisi yang terdapat dalam majalah pariwisata Kabupaten Magelang” Magelang Let’s Go”.
3. Belum diketahui manfaat preposisi yang terdapat dalam majalah pariwisata Kabupaten Magelang” Magelang Let’s Go”.
4. Belum diketahui peran semantis preposisi yang terdapat dalam majalah pariwisata Kabupaten Magelang” Magelang Let’s Go”.
5. Belum diketahui peran sintaksis preposisi yang terdapat dalam majalah pariwisata Kabupaten Magelang” Magelang Let’s Go”.
6. Belum diketahui hubungan preposisi dengan pembelajaran di SMP dalam majalah pariwisata Kabupaten Magelang” Magelang Let’s Go”.

C. Fokus Penelitian

Dari identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian ini dibatasi pada:

1. preposisi tunggal dan preposisi gabungan dalam majalah pariwisata Kabupaten Magelang” Magelang Let’s Go”;
2. peran semantis preposisi dalam majalah pariwisata Kabupaten Magelang” Magelang Let’s Go”;
3. hubungan penelitian preposisi dengan pembelajaran teks deskripsi di SMP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut ini.

1. Apa sajakah jenis preposisi dalam majalah pariwisata Kabupaten Magelang” Magelang Let’s Go”?
2. Bagaimanakah peran semantis dalam majalah pariwisata Kabupaten Magelang” Magelang Let’s Go”?
3. Bagaimanakah kaitannya penelitian preposisi dalam majalah pariwisata Kabupaten Magelang” Magelang Let’s Go” dengan bahan ajar teks deskripsi kelas VII?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penggunaan bentuk preposisi yang terdapat dalam majalah pariwisata Kabupaten Magelang berjudul” Magelang Let’s Go”.

2. Mendeskripsikan peran semantis preposisi dalam majalah pariwisata Kabupaten Magelang berjudul” Magelang Let’s Go”.
3. Mendeskripsikan kaitan penggunaan preposisi dalam majalah pariwisata dengan bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP tentang teks deskripsi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat baik secara teoretis ataupun secara praktis, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Dapat dijadikan sebagai tambahan informasi atau wawasan dalam penulisan karya ilmiah dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian relevan.

2. Manfaat Praktis

Dapat diasumsikan bahwa itu adalah sumber informasi bagi penulis, atau peneliti lain. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan koreksi dalam majalah pariwisata khususnya pada preposisi. penulis dan peneliti berharap penelitian ini bermanfaat untuk membantu memberikan informasi kepada penulis lainnya.

G. Definisi Istilah

1. Preposisi adalah kata yang menyiratkan hubungan makna yang berbeda antara komponen sebelum dan komponen di belakang. (Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia edisi keempat, 2017:374)

2. Majalah pariwisata adalah, kumpulan berita, artikel, ataupun iklan yang berupa kumpulan destinasi wisata dalam suatu daerah yang dicetak dalam lembaran berbentuk buku ataupun *soft file* dan diterbitkan oleh kementerian pariwisata daerah tersebut. (Majalah pariwisata Kab. Magelang)
3. Teks Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Hal yang akan dideskripsikan disebut dengan objek. Adapun objek yang digambarkan dalam teks deskripsi merupakan objek yang bisa ditangkap oleh panca indera. (KBBI)
4. Bahan ajar merupakan sesuatu yang digunakan oleh tenaga pendidik atau peserta didik itu sendiri guna memudahkan saat proses pembelajaran. Bentuknya dapat berupa buku bacaan, buku kerja (LKS), ataupun tayangan. Bentuk lainnya yaitu dapat juga mendatangkan penutur asli sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya.

Kesimpulannya adalah dalam penelitian ini akan membahas tentang preposisi dalam majalah panduan pariwisata dan kaitannya dengan bahan ajar teks deskripsi kelas VII SMP.